

ABSTRAK

Shalawat Makah merupakan sebuah upacara ritual yang dilakukan masyarakat nagari Tabek, Kecamatan Pariangan secara turun temurun. Upacara Shalawat Makah menjadi salah satu bentuk produksi budaya religius masyarakat nagari Tabek untuk mempresentasikan bacaan *Kitab Dalail Khairat* yang diiringi dengan kegiatan doa' yang dilaksanakan dalam konteks upacara kematian, dan menyambut datangnya bulan Ramadhan sehingga masyarakat pelakunya menerima manfaat berupa hikmah dan makna terhadap kehidupan di dunia dan akhirat.

Penyajian Shalawat Makah dalam rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan (Bulan Baiak) diawali dengan pembacaan al-fatihah, pembacaan ayat pendek, pembacaan tahlil, pembacaan shalawat makah dan di akhiri dengan doa penutup. Shalawat makah disajikan oleh kaum laki-laki. Dalam penyajiannya tidak ada batasan umur bagi orang yang ingin bershalawat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan didukung dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan dari unsur masyarakat, ustadz dan orang-orang yang bertugas di kantor Wali Nagari Tabek. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan dan menjelaskan tentang gambaran tentang hikmah dan makna yang terkandung dalam tata cara penyajian Shalawat Makah itu sendiri dalam konteksnya.

Keyword: Shalawat Makah, Ritual, Hikmah, dan Makna.